



## **PENGARUH FASILITAS PRAKTEK TERHADAP MINAT BELAJAR TEKNIK KENDARAAN RINGAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 RATAHAN**

**Yusril Fardhan Momongan<sup>1</sup>, I. P. Tamba<sup>2</sup>, H. J. R. Sumarauw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

Email: [momonganyusril26@gmail.com](mailto:momonganyusril26@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Praktek terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan. Penelitian Regresi kuantitatif dan penelitian *expost facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian regresi adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Disebut penelitian *expost facto* karena respondenya hanya diberikan fakta dalam penelitian, karena tidak ada perlakuan terhadap objek pada penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Pengaruh fasilitas Praktek sangat berhubungan besar terhadap minat belajar di SMK Negeri 1 Ratahan dengan indeks korelasi ( $r$ )  $0,844 > 0,279$ . Hal ini menunjukkan fasilitas praktek dalam kegiatan belajar mengajar Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Ratahan. (2) Di SMK Negeri 1 Ratahan, peningkatan hasil belajar erat kaitannya dengan peningkatan semangat belajar siswa. Melalui pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa pengujianya dapat diterima. Hasil keseluruhan pengujian dan analisis secara keseluruhan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 10.890 lebih tinggi dari  $t_{table}$  sebesar 2.021, disini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar di SMK Negeri 1 Ratahan dengan fasilitas praktik.

**Kata Kunci:** Fasilitas Praktek, Minat Belajar dan TKR



### ABSTRACT

*This paper was written with the intention of understanding and analyzing the Sarana Praktik in relation to the significant increase in enrollment at the XI SMK Negeri 1 Ratahan. This Research is inclusive of type of research of regresi and ex post facto with the quantitative approach. research Regresi represent the research intended to know there is not it him relation of between two or some variable. In telling ex post facto because in this research is not made by treatment of research object but only lay open the fact of responder x'self. Conclusion obtained from this research is: (1) facility Influence Practice very correlate big to enthusiasm learn in SMK Negeri 1 Ratahan with the correlation index ( r )  $0,844 > 0,279$ . This matter show the facility practice in school activity learn the Light Technique Kendaraan in SMK Country 1 Ratahan. (2) Enthusiasm learn very correlate for the shake of make-up of result learn in SMK Negeri 1 Ratahan. This Matter is provable that through acceptable hypothesis examination. Through analysis and examination as a whole is hence obtained by  $t_{hitung}$  of equal to 10,890 bigger than  $t_{tabel}$  2,021 meaning there is relation which signifikan between facility practice to enthusiasm learn in SMK Negeri 1 Ratahan.*

**Keywords:** Practice Facility, Enthusiasm Learn and TKR.

### PENDAHULUAN

Salah satu jalur pendidikan menengah formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tujuannya adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan bisnis serta sifat kejuruan spesialis. tantangan di era pasar bebas dan industrialisasi tanpa tunduk pada tekanan tenaga ahli dari negara lain. Periode antara penemuan ilmu pengetahuan, teknologi manufaktur dan teknologi informasi, ketika penggunaan mesin mulai menggantikan tenaga kerja manusia. Industri membutuhkan tenaga kerja yang mampu bekerja secara efektif, terutama dalam hal pemanfaatan peralatan dan mesin perusahaan. Situasi ini menjadi kendala signifikan bagi sistem pendidikan

Indonesia, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berperan penting dalam penyiapan tenaga kerja.

Terjadinya perubahan perilaku merupakan salah satu hal yang dijadikan sebagai tujuan dalam proses belajar mengajar. Ada banyak metode untuk menentukan apakah perubahan perilaku terjadi setelah pembelajaran, termasuk memeriksa hasil belajar siswa (aset). Perilaku siswa berubah akibat dari berbagai macam factor yaitu siswa itu sendiri, guru, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. semuanya berdampak pada proses belajar mengajar.

Penguasaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan jika seorang guru menginginkannya dapat berjalan dengan lancar dan efektif dalam menyampaikan



materi. Oleh karena itu, guru harus benar-benar siap. Sekalipun seorang guru pandai, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses belajar mengajar lengkap, dan peralatan praktikum yang digunakan cukup, jika siswa lalai dalam menerima pelajaran maka proses belajar mengajar akan terganggu. Siswa yang tidak siap juga dapat mempengaruhi tingkat belajar.

Hal ini juga tidak lepas dari unsur-unsur yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Prestasi praktik siswa dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya karena siswa yang bekerja di lingkungan yang tenang, tenteram, dan aman cenderung lebih senang dengan pekerjaannya, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja yang lebih baik. Salah satu faktor eksternal yang mendukung peningkatan prestasi kerja siswa adalah lingkungan kerja yang kondusif.

Kesiapan fasilitas kerja yang akan digunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan praktisi dalam bekerja merupakan faktor eksternal lain yang mendukung keberhasilan prestasi siswa. Operator bengkel biasanya tidak terlalu memperhatikan kesiapan peralatan dalam situasi ini, sehingga peralatan bengkel perlu memadai dan dikelola dengan baik agar selalu siap digunakan. Banyak faktor, terutama alat kerja yang sudah lama atau sudah tua, dapat berkontribusi pada penurunan kondisi tempat kerja. Selain itu dapat juga disebabkan oleh sikap menggunakan alat kerja secara sembarangan tanpa memperhatikan kondisi atau fungsinya. Akibatnya, *work tool* yang ada menjadi cepat rusak dan

tidak berfungsi sama sekali, sehingga pemeliharaan rutin *work tool* menjadi penting. menjaga fasilitas Latihan atau fasilitas praktik agar tetap dalam kondisi baik sehingga siswa dapat bekerja secara efisien dan efektif, yang pada gilirannya dapat menjaga dan meningkatkan kualitas prestasinya.

Untuk mencapai tujuan ini, peralatan yang lebih praktis perlu digunakan. siswa yang melakukan praktikum hendaknya mengingat bahwa dengan menggunakan peralatan praktikum yang tepat sesuai dengan cara kerja alat akan memudahkan dalam melakukan praktikum karena bekerja dengan peralatan yang tepat akan membuat pekerjaan berjalan lebih cepat dan baik. Selain itu, ketersediaan alat praktik yang tepat mempercepat pelaksanaan praktik untuk efektivitas yang maksimal.

Siswa akan lebih mudah menguasai latihan jika memiliki akses peralatan latihan yang lengkap dan cara penggunaan yang baik dan benar sesuai dengan fungsinya. Keterampilan psikomotorik siswa akan meningkat bila ada peralatan praktikum yang lengkap dan penggunaan yang tepat. Penulis bermaksud untuk menulis karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Praktek Terhadap Minat Belajar Teknik Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan”**

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Fasilitas Praktek

#### 1. Pengertian Fasilitas Praktek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah hal-hal yang



dapat membuat sesuatu menjadi lebih mudah atau lebih nyaman (seperti kemudahan dalam menyelesaikan tugas). Pada tahun 2014:49 Muhroji dkk berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan Untuk mengajar dan belajar secara efektif, semua yang diperlukan adalah fasilitas praktek yang bergerak dan tidak bergerak. The Liang Gie mendefinisikan fasilitas sebagai persyaratan yang mempertimbangkan kondisi wilayah studi serta kondisi fisik siswa atau anak. termasuk area belajar, penerangan yang memadai, manual, dan peralatan lainnya dalam hal ini perlengkapan alat praktik untuk mesin kendaraan ringan.

Para ahli tersebut berpendapat bahwa sarana praktikum dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat mempercepat dan memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, untuk mencapai tujuan pendidikan yang dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. agar mempermudah belajar dan tujuan praktikum.

## **2. Peranan Fasilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran Kejuaraan Teknik Kendaraan Ringan**

Karena kondisi dan ketersediaan sarana pendidikan juga dapat berdampak pada kelancaran siswa, tidak hanya berdampak signifikan terhadap hasil belajar tetapi juga terhadap prestasi belajar siswa.

## **3. Standar sarana prasarana program Teknik Kendaraan Ringan**

Salah satu alat yang paling signifikan dan penting untuk membantu siswa belajar di sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan UU Sisdiknas No. 20/2003 Bab XXI Pasal 45 Ayat 1 dijelaskan bahwa. “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Standar sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar atau kelompok belajar yang mendorong siswa untuk menggunakan potensinya secara maksimal dan menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghambat interaksi selama pembelajaran.

## **4. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana**

Untuk mencapai hasil yang diinginkan ketika mengelola prasarana dan sarana sekolah, sejumlah prinsip harus dipertimbangkan. Bafadal (2014:5-6), sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip pencapaian tujuan
- b. Prinsip efisiensi
- c. Prinsip administrative
- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab
- e. Prinsip kekohesifan

## **B. Minat Belajar**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat sebagai keinginan yang kuat, kecenderungan, atau hasrat terhadap sesuatu. (Poerwadarminta,



2015:744). Dalam istilah awam, minat mengacu pada keinginan atau kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah perasaan suka dan keterikatan yang tidak terucapkan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan semakin kuat atau semakin dekat semakin banyak minat.

Pada tahun (2014:135), Witherington menjelaskan bahwa kesadaran individu akan fakta bahwa suatu objek, orang, masalah, atau situasi ada hubungannya dengan mereka adalah kesadaran tentang bagaimana mereka berhubungan dengan segala sesuatu yang ada. Meskipun bukan orang, hal-hal di luar diri seseorang dapat berhubungan satu sama lain karena adanya kebutuhan atau kepentingan yang mengikat mereka bersama.

Surya (2018:85) Ditinjau dari jenis kepentingannya, ia mengemukakan bahwa minat dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. sebuah Ketertarikan siswa untuk menjadi sukarelawan berasal dari dalam diri mereka dan tidak dipengaruhi oleh orang lain.
- b. Minat yang tidak disengaja adalah minat yang dikembangkan siswa di bawah pengaruh situasi yang diciptakan guru.
- c. Minat non-sukarela adalah minat yang dikembangkan oleh siswa melalui paksaan atau pengucilan.

Suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang lahir secara sukarela dan tergantung pada bakat dan lingkungan”

adalah definisi minat, menurut Sujanto (2015:92). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang berkaitan untuk dirinya sendiri," kata Witherington dan Buchori (2019:135). Selain itu, minat harus dianggap sebagai respons atau kesadaran yang disengaja yang diikuti dengan peningkatan konsentrasi pada suatu objek.

Menurut pernyataan tersebut, minat dicirikan oleh perhatian yang meningkat atau terkonsentrasi pada sesuatu.

Dikutip oleh Sardiman (2015:95) Metode berikut dapat digunakan untuk membangkitkan minat:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Membuat koneksi ke masalah yang muncul dari pengalaman yang sudah berakhir.
- c. Memberikan kesempatan untuk meningkatkan hasil.
- d. Mempekerjakan berbagai metode pengajaran.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Fasilitas praktek adalah semua sarana penunjang pada kegiatan belajar mengajar pada produktif program Teknik Kendaraan Ringan. Penggunaan fasilitas praktek dimaksud untuk memperlengkapi siswa agar memiliki keterampilan yang memadai dan memiliki daya saing. Penggunaan fasilitas praktek dalam kegiatan belajar praktikum dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki penemuan-penemuan/ cara-cara yang baru ditemukan sendiri oleh siswa berupa alat-alat baru maupun bahan-bahan baru. Fasilitas praktek siswa merupakan

semua tempat belajar pada kegiatan praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar, dan melatih diri dengan berbagai alat dan bahan untuk memodifikasi peralatan dan penemuan yang dapat dipelajari secara langsung dan mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh.

Minat belajar sangat-sangat erat kaitannya dalam menentukan kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Siswa dengan minat yang kuat dalam belajar juga lebih mungkin untuk menyadari kesenjangan dan kekurangan pengetahuan karena mereka siap untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha mengatasinya ataupun dengan kata lain siswa tersebut akan dapat memanfaatkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk kegiatan belajar sehingga hal ini sangat membantu meningkatkan hasil belajarnya.

#### D. Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, penelitian merumuskan hipotesis sebagai berikut, berdasarkan studi teoritis dan kerangka konseptual yang dijelaskan:

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Fasilitas Praktek Terhadap Minat Belajar Teknik Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan.

$H_o$  : Tidak Terdapat Pengaruh Fasilitas Praktek Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ratahan pada tahun ajaran 2020/2021 dan sasaran penelitian adalah siswa kelas XI Teknik kendaraan Ringan.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi kuantitatif dan penelitian *expost facto* sebagai metodenya. Arikunto (2016) mengatakan bahwa penelitian regresi merupakan cara yang baik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2016), populasi adalah seluruh subjek penelitian. Penelitian ini mengikutsertakan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Ratahan. Itu memiliki dua kelas dengan masing-masing lima puluh siswa.

Selain itu, Arikunto (2016) menyatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari seratus, sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Perlu diketahui bahwa populasi pada Jurusan TKR Kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan berjumlah lima puluh siswa.

### D. Defini Operasional Variable Penelitian

1. Definisi oprasional variable yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh Fasilitas Praktek (Variable

X).

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran memelihara service engine dan komponen-komponennya (Variable Y).

## E. Pengumpulan Data

### 1. Angket (kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah teknik pengumpulan data dimana sejumlah pernyataan tertulis diberikan kepada responden untuk memperoleh laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahuinya. "Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data." Metode dan instrumen disebutkan dalam kuesioner.

### 2. Studi Dokumen

Menurut Arikunto (2016), dokumentasi adalah mencari informasi tentang hal-hal atau variabel dalam hal-hal seperti agenda, notulen rapat, catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, dan majalah.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini, kelompok data X (variabel bebas, yaitu fasilitas praktek) dan Y (variabel terikat) harus diuji normalitas frekuensi: motivasi belajar siswa.

### 2. Uji Homogenitas

Dengan membandingkan varians terkecil dengan yang terbesar, seseorang dapat memeriksa homogenitas data hasil belajar.

### 3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier yang signifikan. Uji ini diperlukan untuk analisis regresi linier dan korelasi. Persamaan garis regresi antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah digunakan untuk melakukan uji linieritas.

### 4. Uji Linearitas

Pengujian hipotesis menggunakan persamaan Sederhana atau Linear  $X =$  Variable bebas: Pengaruh pemanfaatan Fasilitas Praktek dan Variable terikat Minat belajar siswa. Persamaan regresi yang mudah untuk menentukan besarnya pengaruh yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat secara simultan (bersama-sama).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana :

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Riduwan 2014:145)

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) variabel terikat yaitu minat belajar siswa

X = variabel bebas yaitu skor Pemanfaatan Fasilitas Praktek

- a = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$   
b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Kaidah Pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  
 $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Dalam penelitian ini, program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25 digunakan untuk semua pengolahan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Sarana Praktik (X) dan Minat Belajar (Y) Teknik Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ratahan merupakan dua variabel bebas dalam penelitian ini. Nilai mean, median, modus, dan simpangan baku dari masing-masing variabel akan dibahas pada berikut pembahasannya. Setelah itu akan ditampilkan tabel trend skor, histogram distribusi frekuensi, dan tabel distribusi frekuensi semuanya akan ditampilkan. Program SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah data, dan hasilnya dijelaskan secara rinci di bawah ini.

#### 1. Deskripsi Hasil Data

##### a. Fasilitas Praktek (X)

Data yang diperoleh dari Sarana Praktik (Variabel X) berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang yang dijadikan sampel penelitian.

#### 4.1

##### Data Statistik Fasilitas Praktek

Statistics		
Fasilitas Praktek		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		77.98
Std. Error of Mean		.712
Median		77.00
Mode		76 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.033
Variance		25.326
Skewness		.597
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.081
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		20
Minimum		69
Maximum		89
Sum		3899
Percentiles	25	75.00
	50	77.00
	75	80.25
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

##### b. Minat Belajar (Y)

Data Minat Belajar (Variabel Y) dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan kepada 50 orang sampel penelitian.

Tabel 4.2

##### Data Statistik Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		77.76
Std. Error of Mean		.835

Median		77.50
Mode		77 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.906
Variance		34.880
Skewness		-.018
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.362
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		24
Minimum		65
Maximum		89
Sum		3888
Percentiles	25	74.00
	50	77.50
	75	81.50
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

## 2. Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data Variabel X

Uji Normalitas data variabel Fasilitas Praktek menggunakan persamaan Chi-kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ). Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = df$ ) = 18, maka pada nilai  $\chi^2_{hitung} = 26,760$  sedangkan pada tabel chi kuadrat didapat  $\chi^2_{tabel} = 28,869$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi Data Normal

Ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau 26,760 < 28,869 maka data “Fasilitas Praktek” (Variabel X) “**Berdistribusi Normal**”.

### b. Uji Normalitas Data Variabel Y

Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat

keabsahan ( $dk = df$ ) = 21, maka pada nilai  $\chi^2_{hitung} = 23,040$  sedangkan pada tabel chi kuadrat didapat  $\chi^2_{tabel} = 32,671$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

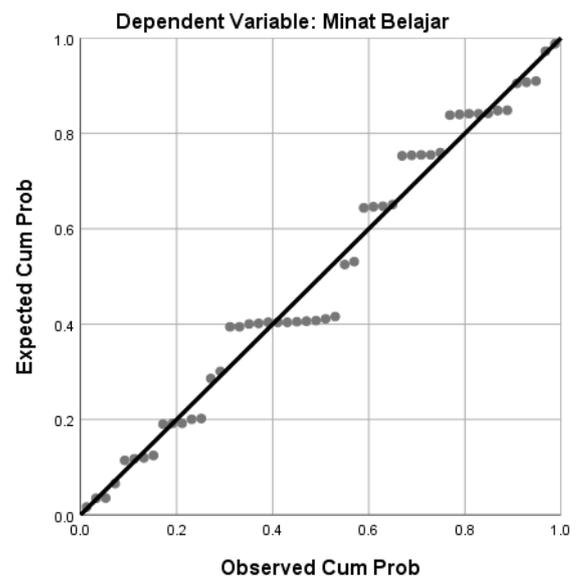
Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka distribusi datanya tidak normal.

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

Ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau 23,040 < 32,671 maka data “Minat Belajar” (Variabel Y) adalah “**Berdistribusi Normal**”.

Normal Probability-Plot dapat digambarkan seperti yang digambarkan pada Gambar 4.3 di bawah ini berdasarkan uji normalitas di atas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3  
 Grafik Uji Normalitas.

Gambar plot probabilitas normal untuk menggambarkan garis regresi dan distribusi data yang ada pada variabel penelitian. Nilai yang dekat dengan titik-titik di sekitar garis regresi digambarkan pada data di atas.

### c. Pengujian Linearitas

Uji F diperoleh hasil dengan nilai  $F_{hitung}$  1,204 dan taraf signifikansi 0,000, seperti terlihat pada tabel 4.11 di atas. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas dapat disimpulkan sebagai Fasilitas Praktek berpengaruh secara simultan dengan minat belajar sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Kaidah signifikansi :

- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh linier yang signifikan.
- $F_{hitung} > F_{tabel}$  terima  $H_0$  menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak mempunyai pengaruh linier yang signifikan.

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Terdapat hubungan antara variabel Sarana Praktek (X) dengan Minat Belajar (Y) di SMK Negeri 1 Rataan yang ditunjukkan oleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau 1,204 < 2,15.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Korelasi

Penelitian untuk memperoleh data Pengaruh Fasilitas Praktek (Variabel X) dan terhadap Minat Belajar (Variabel Y) pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 1 Rataan. Hipotesis bentuk kalimat

$H_A$  : Fasilitas Praktek berpengaruh secara signifikan dengan minat belajar.

$H_0$  : Fasilitas Praktek tidak berpengaruh secara signifikan dengan minat belajar.

Kaidah Keputusan:

- Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak yang menunjukkan tidak signifikan.
- $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima jika nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$ , menunjukkan signifikan.

Ternyata signifikansi  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak bila  $r_{hitung} > t_{tabel}$  atau 0,844 > 0,279. Telah dibuktikan bahwa Sarana Praktek berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Rataan.

### 2. Uji Signifikansi

“Fasilitas Praktek” (X) merupakan pengaruh antara variabel bebas, dan “Minat Belajar” (Y) adalah pengaruh antara variabel bebas. Sarana Praktek di SMK Negeri 1 Rataan dikategorikan kuat atau sangat tinggi dalam kaitannya dengan siswa. minat belajar, seperti terlihat pada tabel di atas. Kombinasikan upaya Anda  $r^2 \times 100\% = 0,844^2 \times 100\% = 71,2\%$ . 71,2 persen dari variabel terikat, minat belajar, dapat dijelaskan dengan Sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini. Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) pada tabel di atas adalah 0,706, atau 70,6%, yang merupakan nilai Adjusted  $R^2$  untuk membawa gambaran lebih dekat ke model penilaian kualitas. Standar error estimasi adalah 3,213 persen, yang merupakan nilai dari Kesalahan Standar Estimasi.

### 3. Uji Statistik t

Kaidah Keputusan:

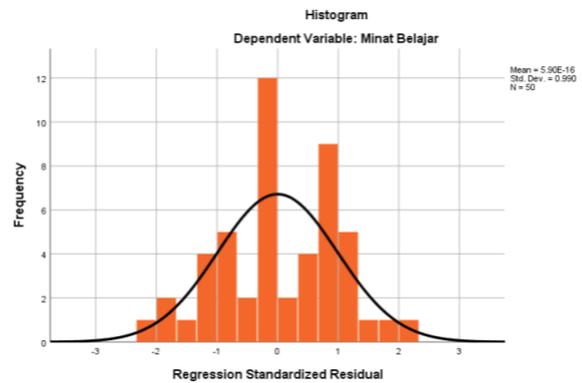
- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, Hal ini menunjukkan bahwa Sarana Praktik berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat belajar.
- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Fasilitas Praktek terhadap minat belajar yang signifikan.

Tabel koefisien menghasilkan  $t_{hitung} = 10.890$ . Metode untuk mencari tabel statistik yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk uji dua pihak
- Derajat keabsahan (dk) = jumlah data - 2 sehingga  $50 - 2 = 48$
- Sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$

Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  atau 10.890 lebih besar dari 2,021 maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan signifikan. Di SMK Negeri 1 Rataan, Sarana Praktik telah terbukti penting bagi siswa yang tertarik untuk belajar.

Histogram yang menunjukkan bahwa sebagian besar data termasuk dalam area penerimaan hasil tes Fasilitas Praktik, yang signifikan untuk minat belajar, diperoleh dengan menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian seperti ini:



Sumber : Output SPSS Versi 25

Gambar 4.4

Grafik Pengujian Hipotesis

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melalui analisis nilai *deviation from linearity*  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $1,204 < 2,15$  maka di SMK Negeri 1 Rataan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Sarana Praktik (X) dan Minat Belajar (Y) memiliki pengaruh linier yang signifikan. Akibatnya, penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan.

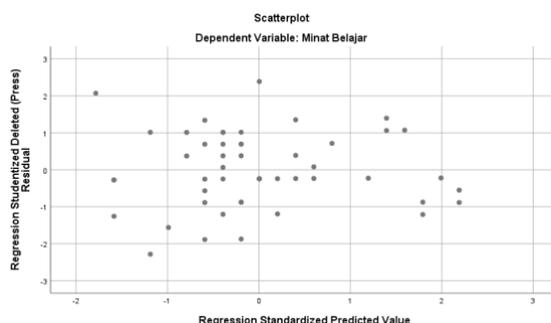
Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $0,844 > 0,279$  pada uji korelasi Sarana Praktik (X) dengan minat belajar (Y), maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan. Di SMK Negeri 1 Rataan telah dibuktikan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh Sarana Praktikum.

Nilai pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) ditentukan dengan uji koefisien determinasi ( $R_{x,y}$ ). Kontribusi simultan  $r_2$  adalah  $0,844^2 \times 100\%$  atau 71,2%, 71,2 persen terhadap variabel terikat, minat belajar, dapat dijelaskan dengan ini. Sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak termasuk dalam

model regresi penelitian ini. Kesalahan standar estimasi adalah 3,203%, yang merupakan nilai Standar Kesalahan Perkiraan.

Nilai konstanta (a) dalam Analisis Regresi (uji statistik t) untuk Uji Koefisien Fasilitas Praktis adalah 0,548, beta adalah 0,844, dan harga t-hitung dan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,000. Persamaan untuk perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas:  $= 0,548 + 0,844X$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau 10,890 lebih besar dari 2,021 maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_A$  diterima, menunjukkan signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Ratahan dipengaruhi secara signifikan oleh fasilitas praktik.

Uji hipotesis di atas dapat digambarkan sebagai Normal Probability-Plot untuk menunjukkan distribusi data dalam variabel (mewakili garis regresi) karena titik-titik ini terletak dekat atau di sekitarnya. scatterplot digunakan untuk memprediksi nilai regresi antara Sarana Praktikum SMK Negeri 1 Ratahan dengan minat belajar.



Sumber : Output SPSS Versi 25

Gambar 4.5 Penyebaran Data

Oleh karena itu, dalam hal ini minat belajar pada mata pelajaran di SMK Negeri 1 Ratahan akan sangat dipengaruhi oleh semakin tingginya Sarana Praktikum.

### KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari analisis data lima puluh peserta Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Ratahan, antara lain sebagai berikut:

1. Di SMK Negeri 1 Ratahan terdapat korelasi yang kuat antara minat belajar dengan pengaruh fasilitas praktik, dengan indeks korelasi (r) sebesar  $0,844 > 0,279$ . Pada kegiatan belajar mengajar teknik kendaraan ringan.
2. Di SMK Negeri 1 Ratahan, peningkatan hasil belajar erat kaitannya dengan peningkatan semangat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dapat diterima dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian secara keseluruhan,  $t_{hitung}$  sebesar 10.890 lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.021, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar. fasilitas praktik yang ada di SMK Negeri 1 Ratahan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Menajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buchori. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. 2015. *Educational ReASEARCH: Planning, Conducting, and Evaluting Quantitative and Qualitive Research 4th Edition*. Boston: Pearson.
- Heryati, Yeti & Muhsin, Mumuh. 2014. *Menajemen Sumber Daya Pendidikan*. Penerbit CV Pustaka Setia. Bandung.
- Kuswana, W. Sunaryo. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Mamesah, Marco F. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keterampilan Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Touluaan*. Skripsi Fakultas Teknik, Unima.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang *Standar Sarana dan Prasarana SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta. W. J.S. 2015. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Safari, MA. 2005. *Teknik Analisis Butir Soal Intrumen Tes Non Tes*. Jakarta: APSI
- Sardiman A.M. 2015. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Schalwyk, Michael C. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Bengkel Kerja Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Praktikum Sistem Pengapian Kelas XI TKR SMK Yadika Langowan*. Skripsi Fakultas Teknik, Unima.
- Slameto. 2017 (Cetakan Ke-8). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta Kerja. Jakarta.
- Sujanto, Agus. 2015. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2016. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.



- Surya, Mohamad. 2018. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Tober, Rizzal Ch. Wud. 2016. *Hubungan Disiplin dan Minat Dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Langoan*, Skripsi Fakultas Teknik, Unima.
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Witherington, H. C. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.